

ANALISIS FAKTOR RISIKO MALNUTRISI PADA PENDERITA STROKE DENGAN RENTANG USIA 23 – 80 TAHUN DI UNIT STROKE RSPAD GATOT SOEBROTO 2024

Gabriela Angelina Br Regar

Abstrak

Kejadian malnutrisi pada pasien stroke terjadi akibat adanya beberapa faktor seperti disfagia atau gangguan makan, pola makan (diet), lama rawat, jenis kelamin, usia, serta adanya penyakit penyerta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian malnutrisi pada pasien stroke di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan analisis multivariat, serta data yang didapat dengan data sekunder menggunakan rekam medis unit rawat stroke. Proporsi terjadinya malnutrisi pada pasien stroke di RSPAD tahun 2024 bulan Januari-Maret adalah 80%. Hasil analisis regresi logistik dari penelitian ini adalah ditemukan faktor risiko paling dominan adalah pola makan (diet) yang didapat oleh pasien (POR 17,745 95% CI: 11,286 – 27,901) di RSPAD Gatot Soebroto. Pasien dengan pola makan yang tidak sesuai akan berisiko 17,745 kali terkena malnutrisi. Mencegah hal ini terjadi harus adanya perkembangan atau pembaharuan yang dilakukan baik oleh rumah sakit ataupun pelayan kesehatan.

Kata Kunci: Disfagia, Stroke, Malnutrisi

ANALYSIS OF MALNUTRITION RISK FACTORS IN STROKE PATIENTS WITH AGE RANGE OF 23-80 YEARS AT THE UNIT STROKE RSPAD GATOT SOEBROTO 2024

Gabriela Angelina Br Regar

Abstract

The incidence of malnutrition in stroke patients occurs due to several factors such as dysphagia or eating disorders, diet (diet), long treatment, sex, age, and the presence of inclusive diseases. The purpose of this study is to determine the risk factors that most affect the incidence of malnutrition in stroke patients at RSPAD Gatot Soebroto in 2024. The study used cross-sectional methods with multivariate analysis, as well as data obtained with secondary data using medical records of stroke treatment units. The proportion of malnutrition in stroke patients at RSPAD in January-March 2024 is 80%. The results of the logistics regression analysis of this study was found that the most dominant risk factor was the diet (diet) obtained by patients (POR 17,745 95% CI: 11,286 – 27,901) in RSPAD Gatot Soebroto. Patients with an incompatible diet will be at 17,745 times affected by malnutrition. Prevent this from happening should be the development or renewal done either by hospitals or healthcare waiters.

Keywords: Dysphagia, Stroke, Malnutrition